

Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Minat Membaca Terhadap Literasi Informasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ariya Metta Tangerang

Regga Juniawan¹
reggajuniawan1@gmail.com
STABN Sriwijaya

E-ISSN : XXXX-XXXX
P-ISSN : 2442-6016

Article Info

Received : 15-05-2022

Revised : 20-05-2022

Accepted : 01-06-2022

Doi Number

Abstract

Information literacy is a person's ability to obtain, manage and use information accurately, clearly and effectively. Ability to assess information and use it effectively and understanding of technology infrastructure in transferring information to others. Information literacy can be influenced by several factors such as use of social media and interest in reading. The purpose of this study was to determine the effect of using social media and reading interest on students' information literacy at SMP Ariya Metta Tangerang. This research uses a quantitative approach with the ex post facto method. The respondents of this study were 141 students from class VII to IX who were taken randomly. The sample was selected using simple random sampling technique. Data on social media use, reading interest, and information literacy were obtained through the use of angles. The results showed that: There was an effect of the use of social media and reading interest on student information literacy at Ariya Metta Tangerang Middle School with a significance value of 0.000 and the influence of social media use and reading interest on student information literacy variables was 98.4%.

Keywords: use of social media, reading interest, and information literacy

Abstrak

Literasi informasi adalah kemampuan seseorang dalam mendapatkan, mengelola dan menggunakan informasi secara tepat, selektif dan efektif. Kemampuan mengevaluasi informasi dan menggunakannya secara efektif serta pemahaman infrastruktur teknologi dalam transfer informasi kepada orang lain. Literasi informasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan media sosial dan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa di SMP Ariya Metta Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Responden penelitian ini adalah 141 siswa dari kelas VII sampai IX yang diambil secara acak. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Data penggunaan media sosial, minat baca, dan literasi informasi diperoleh melalui penggunaan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa di SMP Ariya Metta Tangerang dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan sumbangan pengaruh variabel penggunaan media sosial dan minat baca terhadap variabel literasi informasi siswa adalah 98,4%.

Kata Kunci: penggunaan media sosial, minat baca, dan literasi informasi

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih membawa dunia masuk dalam era revolusi industri 4.0. Era yang ditandai dengan bertumbuhnya industri berbasis elektronik, teknologi informasi menuntut masyarakat memiliki wawasan yang terus berkembang dan teknologi informasi semakin sangat pesat. Media sosial adalah media *online* yang berfungsi sebagai sarana berinteraksi antara individu maupun kelompok di dunia maya. Kemampuan literasi sangat dibutuhkan untuk menelaah atau memfilter informasi yang ada pada media saat ini. Pengguna media sosial secara umum didominasi oleh remaja yang sangat aktif dan paling produktif dalam penggunaan media sosial maupun internet. Kemampuan literasi sangat diperlukan di era saat ini, apabila seseorang tidak memiliki kemampuan literasi yang baik, akan membawa dampak negatif pada dirinya dan lingkungan sekitar. Literasi merupakan pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Perkembangan literasi sangat penting dan tahap awal untuk mengetahui segala informasi. Literasi akan berjalan lancar jika sudah dilakukan sejak dini, sehingga dapat membuat harapan membaca seseorang lebih baik. Permasalahan yang sering dihadapi oleh anak yaitu kurangnya literasi informasi sehingga anak kurang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan literasi informasi sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bagian dari program pendidikan. Program literasi informasi sebenarnya adalah program pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang informasi. Kemampuan literasi informasi sangat penting karena dengan berkembang pesatnya teknologi yang menyebabkan masyarakat memerlukan keahlian. Banyaknya informasi yang tersedia membuat pencari dan pengguna informasi kebingungan untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan secara cepat, mudah, dan relevan. Literasi dapat membantu manusia untuk menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat, mudah, dan relevan, sehingga dapat membedakan informasi yang benar dan tidak benar dengan informasi yang sedang berkembang. Media sosial yang sering digunakan dari berbagai usai dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Penggunaan media sosial yang salah maka informasi yang didapatkan juga salah serta dapat menyebarkan berbagai informasi yang tidak benar sehingga menyebabkan berbagai kesalahpahaman. Berdasarkan fenomena di lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara (Jumat, 13 November 2020), bahwa literasi informasi yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ariya Metta Tangerang diperoleh data kurangnya literasi informasi, sehingga siswa dengan mudah mencerna berbagai informasi yang belum tahu bukti kebenarannya. Kurangnya literasi informasi disebabkan karena kurangnya minat membaca anak sehingga anak dengan mudah mencerp informasi yang didapatnya tanpa menyaring kembali serta mencari sumber informasi yang lainnya. Anak kurang memiliki minat baca disebabkan karena membaca berita merupakan hal yang membosankan. Kenyataannya dengan

membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang.

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Ariya Metta yaitu peran sekolah dalam menerapkan membaca yaitu dengan menyediakan perpustakaan sebagai bahan bacaan siswa. Membaca akan lebih menyenangkan apabila materi bacaan mempunyai daya tarik bagi siswa serta peran guru dalam memotivasi siswanya untuk mencintai buku dari awal masuk sekolah. Seorang guru dapat memiliki kemampuan dalam menghubungkan minat membaca dan menerapkan dalam pembelajaran. Kemampuan literasi informasi siswa apabila dikembangkan akan memiliki minat membaca yang tinggi dan menggunakan media sosial secara baik dan bijak. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan literasi informasi yang dipengaruhi oleh minat baca siswa dan media sosial. Peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan tersebut karena belum diketahui pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa kelas VII SMP Ariya Metta.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode *expost facto*. Metode penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan permasalahan dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan minat membaca terhadap literasi informasi siswa di SMP Ariya Metta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Ariya Metta yang berjumlah 210 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Ariya Metta yang berjumlah 141 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto* dan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Adapun variabel yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (bebas) yang meliputi pengguna media sosial dan minat membaca serta dependen (terikat) yaitu literasi informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data mengenai penggunaan media sosial, minat membaca, dan literasi informasi.

Penggunaan instrumen berupa angket (kuesioner) untuk memperoleh data yang akurat diperlukan alat pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas menunjukkan kepastian, ketelitian atau ketepatan alat ukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi jika alat ukur itu dipergunakan.

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan metode statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penggunaan media sosial, minat membaca, dan literasi informasi sehingga menggambarkan karakteristik pemusatan data berupa nilai rata-rata, median, modus, serta karakteristik penyebaran data berupa variansi dan simpangan baku. Statistika inferensial digunakan menguji

hipotesis yang dirumuskan di dalam penelitian. Persyaratan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah pengujian linearitas dan normalitas. Uji persyaratan analisis dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis terhadap hipotesis penelitian. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terkait. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang terpilih berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Minat Membaca terhadap Literasi Informasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ariya Metta Tangerang” dilakukan dari bulan Maret sampai bulan Juni 2021. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrumen angket. Data yang telah terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, dan gambar. Data yang disajikan merupakan pengolahan data menggunakan formula statistik deskriptif melalui bantuan *SPSS Version 15 for Windows*. Hasil penelitian diperoleh dari penyebaran angket kepada 141 siswa dengan respon dari seluruh siswa SMP Ariya Metta. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media sosial (X1) dan minat membaca (X2), sedangkan variabel terikat yaitu literasi informasi (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda pada tabel nilai korelasi (R) sebesar 0,994 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,988. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pada variabel penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Ariya Metta sebesar 98,8% sedangkan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Data penelitian ini setelah diuji hipotesis memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan hipotesis yang diajukan teruji, artinya terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Ariya Metta. Pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi dapat dilihat apabila penggunaan media sosial dan minat baca siswa rendah maka literasi informasi pun akan menurun. Sebaliknya apabila penggunaan media sosial dan minat baca siswa tinggi maka literasi informasi siswa pun akan meningkat. Penggunaan media sosial yang baik dan positif membawa dampak terhadap literasi informasi yang diperoleh siswa. Media sosial sangat populer dikalangan masyarakat sekarang ini, terutama pada masa pandemi saat ini, penggunaan media sosial sangat membawa dampak yang besar bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi. Penggunaan media sosial yang bijak dan baik dalam kehidupan sehari-hari maka mampu memiliki berbagai informasi yang baik atau tidak untuk disebar luaskan atau tidak. Literasi informasi sangat berguna bagi masyarakat terutama

bagi siswa dalam memperoleh berita atau informasi-informasi lain melalui media sosial.

Apabila siswa tidak memiliki literasi informasi maka siswa akan mudah menerima berita atau informasi palsu atau *hoax* dan akan menerima informasi-informasi secara mentah atau dengan cara salah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti (2014) yang menyatakan bahwa memiliki kemampuan literasi berarti telah memiliki keahlian untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan secara drastis dalam menyebarkan informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Franindya (2018) menyatakan bahwa globalisasi menciptakan dunia yang tanpa batas sehingga informasi dapat tersebar secara luas tanpa adanya *filter* yang menghasilkan bercampurnya informasi *hoax* atau *fake*. Menentukan kebutuhan informasi yang beragam di era digital masyarakat diminta untuk lebih selektif, paka dan berpikir kritis terhadap informasi yang tersebar secara random di dunia digital. Literasi menjadi kemampuan yang sangat penting yaitu dalam mengidentifikasi, menganalisa, dan mengevaluasi secara tepat, akurat, dan mukthair. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti di mana literasi informasi sangat penting dalam memperoleh informasi di kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi membuat siswa atau masyarakat semakin banyak dalam penggunaan media sosial. Siswa atau masyarakat banyak menggunakan waktunya untuk media sosial, dengan penggunaan media sosial tersebut banyak mendapat berbagai macam informasi, baik itu informasi yang baik atau tidak serta informasi itu benar atau *hoax*. Seseorang bisa membedakan bahwa informasi yang diperoleh itu bermanfaat karena memiliki literasi informasi, mampu membedakan serta ketika mendapatkan informasi yang baru mampu mencari kebenarannya terlebih dahulu dan mencari dari berbagai sumber.

Penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap literasi informasi, karena dengan menggunakan media sosial yang baik dan bijak dapat memilih informasi yang bermanfaat atau tidak sehingga mampu mencari kebenaran informasi dari berbagai sumber. Selain penggunaan media sosial, minat baca juga memiliki pengaruh terhadap literasi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Gina (2018) mengatakan bahwa kegiatan membaca dan menulis harus menjadi kebiasaan yang terbentuk sedini mungkin. Oleh karena itu, dengan adanya minat baca maka kemampuan literasi informasi seseorang akan terbentuk. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi maka literasi informasi yang milikinyapun akan semakin meningkat. Sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti bahwa minat baca memiliki pengaruh terhadap literasi informasi. Minat baca dapat diasah sejak dini sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan dan mampu memiliki literasi informasi.

Penggunaan media sosial dan minat baca sangat dibutuhkan oleh siswa, penggunaan media sosial yang bijak dan baik serta minat baca yang tinggi

maka kemampuan literasi informasi siswa akan meningkat. Siswa yang memiliki literasi informasi maka tidak akan mudah dalam menerima berita atau informasi-informasi yang tidak bermanfaat serta *hoax*. Siswa akan lebih mudah dalam memilih informasi-informasi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan mengabaikan berita yang tidak baik untuk diterapkan di kehidupannya.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda diperoleh persamaan $Y = 2,306 + 0,710X_1 + 0,341X_2$, persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai konsisten literasi informasi siswa sebesar 2,306 dan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,710 dan koefisien regresi X_2 sebesar 0,341. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media sosial maka nilai literasi informasi akan bertambah 0,710 dan setiap penambahan 1% nilai minat baca maka nilai literasi informasi akan bertambah sebesar 0,341. Nilai koefisien regresi tersebut bersifat positif artinya pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa adalah positif. Peningkatan penggunaan media sosial dan minat baca maka literasi informasi siswa akan meningkat. Dari variabel-variabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Ariya Metta. Dijelaskan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial dan minat baca maka akan meningkat pula literasi informasi siswa.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi siswa di Sekolah Menengah Pertama nilai Fhitung sebesar 5625,023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sumbangan pengaruh variabel penggunaan media sosial dan minat baca terhadap variabel literasi informasi siswa adalah 98,4%.
- b. Persamaan regresi ganda yang diperoleh yaitu $Y = 2,306 + 0,710X_1 + 0,341X_2$ artinya nilai konstanta literasi informasi sebesar 2,306 satuan.
- c. Variabel literasi informasi tidak dipengaruhi oleh variabel bebas atau nilai X_1 dan X_2 bernilai nol maka besarnya literasi informasi sebesar 2,306. Dengan nilai koefisien persamaan regresi ganda variabel penggunaan media sosial (X_1) sebesar 0,710 dan variabel minat baca (X_2) sebesar 0,341.
- d. Pengaruh penggunaan media sosial dan minat baca terhadap literasi informasi bernilai positif (searah). Faktor yang ada di dalam penggunaan media sosial dan minat baca memberikan pengaruh terhadap literasi informasi.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. (2011). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herianti, Yanti. (2014). *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Jotidhammo Dan Limiadi, Ananda Rudy. (2004). *Majjhima Nikaya II*. Klaten: ViharaBodhivamsa Dan Wisma Dhammaguna.
- Khoiratun, Alfiyana. (2014). *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasrullh, Rohmah. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Norman: (2004). *The Word of The Doctrine*. Oxford: The Pali Text Society. Putra, Ega Dewa. 2014. *Menguak Jejering Sosial*. Tangerang: Graha Ilmu.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Rosari, Renita Winong. 2006. *SPSS 13.0 Terapan*. Yogyakarta. Penerbit ANDI. Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.